

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA PADA SEPULUH
PROVINSI DI PULAU SUMATERA TAHUN 2015-2020**

Skripsi

Diajukan Sebagai Prasyarat Untuk Mendapatkan Gelar S.E

Di Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Disusun Oleh :

Muhamad Apandi

5553150076

**JURUSAN ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2021**

**PERSETUJUAN PENGESAHAN
PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI**

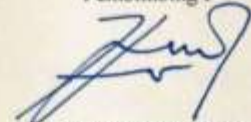
Skripsi dengan judul:

**Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Sepuluh
Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2015-2020**

Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan **LULUS**
Pada hari Jum'at, 9 Juli 2021 oleh Dewan Penguji.

Serang, 9 Juli 2021

Pembimbing I



Dr. Hady Sutjipto, SE., M.Si
NIP. 197011052008121002

Pembimbing II



Umavatu Suiroh Suharto, SE., M.Si
NIP. 197309242006042010


Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Akhmadi, SE., MM.
NIP. 196511202002121002

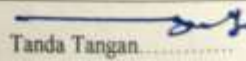
Ketua Jurusan
Ilmu Ekonomi Pembangunan



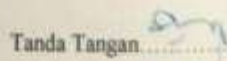
Dr. Hady Sutjipto, SE., M.Si
NIP. 197011052008121002

Dewan Penguji

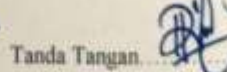
Umavatu Suiroh Suharto, SE., M.Si
NIP.197309242006042010

Tanggal 21/07/2021 Tanda Tangan 

Dr. Sugeng Setyadi, SE., M.Si
NIP. 198205302008121003

Tanggal 08/07/2021 Tanda Tangan 

Rizal Syafudin, SE., M.Art
NIP. 199201052019031000

Tanggal 22/07/2021 Tanda Tangan 

Nama : Muhamad Apandi
NIM : 5553150076
Jurusan : Ilmu Ekonomi Pembangunan
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Apandi

NIM : 5553150076

Jurusan : Ilmu Ekonomi Pembangunan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENGANGGURAN TERUKA PADA SEPULUH PROVINSI DI PULAU
SUMATERA TAHUN 2015-2020”

Saya tulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebaagian atau seluruh karya ini bukan karya saya, saya bersedia menerima sanksi melalui hukum yang berlaku.

Serang, 03 Mei 2020



Muhamad Apandi

NIM 5553150076

ABSTRACT

This study aims to determine the effect Foreign Investment, Gross Regional Domestic Product, Provincial Minimum Wages and Human Development Index in ten Provinces in Pulau Sumatra During the period 2010 to 2018, this study used the panel data analysis method with the Fixed Effect Model (FEM) estimation method.. The theory in this study which is the unemployment rate variable itself is Classical Theory, Keynes. And on independent variables such as variables Foreign Investment Theories used are Schameter's Theory and Law Ri no 25 of 2007, The theory of PDRB variables used is Okun's Law Theory, Neo Liberal, and Todaro. variable Wage Minimum the theories used are Classical Wage Theory, David Ricardo Natural Wage, Efficient Wage, Minimum Wage. On the Human Development Index the theory used it is Adam Smith, Growth Classical, Keynes. Based on the research results, it is known that the partial test results (t-test) show that the Provincial Minimum Wage has a significant effect on the Open Unemployment Rate, Gross Regional Domestic Product has a significant effect on the Open Unemployment Rate, Population has a significant effect on the Open Unemployment Rate, and the Human Development Index has a significant effect against the Open Unemployment Rate. Results on the Determination Coefficient Test (R^2) deep this research amounted to 0.794416 states that the model used is BLUE (Best Linear unbiased Estimator).

Keywords : Foreign Investment, Gross Regional Domestic Product, Provincial Minimum Wages, Human Development Index, Panel Data

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Asing, Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Provinsi dan Indeks Pembangunan Manusia pada sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera selama periode 2010 sampai 2018, penelitian ini menggunakan metode analisis data panel dengan metode estimasi Fixed Effect Model (FEM). Teori pada penelitian ini yang mana pada variabel Tingkat Pengangguran sendiri yaitu Teori Klasik, Keynes. Dan pada variabel independen seperti variabel Penanaman Modal Asing teori yang digunakan ialah Teori Schameter dan Undang-Undang Ri no 25 tahun 2007, Variabel PDRB teori yang digunakan yaitu Teori Hukum Okun's, Neo Liberal, dan Todaro. variabel Upah Minimum teori yang digunakan ialah Teori Upah Klasik, Upah Alami David Ricardo, Upah Efisien, Upah Minimum. Pada Indeks Pembangunan Manusia teori yang digunakan ialah Adam Smith, Pertumbuhan Klasik, Keynes. Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil uji parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa Upah Minimum Provinsi berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka, Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka, Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Hasil pada Uji Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,794416 menyatakan bahwa model yang digunakan sudah BLUE (*Best Linear unbiased Estimator*).

Kata Kunci : Penanaman Modal Asing, Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Provinsi, Indeks Pembangunan Manusia, Data Panel.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim..

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha penyayang, puji syukur atas kehadiran ilahi rabbi atas segala Rahmat dan Hidayah nya sehingga penulis bias menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA PADA SEPULUH PROVINSI DI PULAU SUMATERA TAHUN 2015-2020”**.

Penulis sadar dan mengetahui sepenuhnya bahwa masih ada banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena-nya, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan penyusunan usulan penelitian ini. Penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut serta mendoakan dan mendukung saya, terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua saya tercinta ibu Subekah dan bapak Ace, kepada Amelia, Ibnu Makarim dan Siti Nayila Zakiah adik tercinta yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan nasihat serta memberikan motivasi dalam proses penyusunan penelitian ini dan membimbing saya agar tidak patah semangat untuk mencapai tujuan untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi serta menjadi manusia yang berguna bagi Nusa, Bangsa dan Agama. Dan tak lupa saya menyampaikan terimakasih dan apresiasi kepada pihak yang mendukung penyusunan usulan penelitian ini, yakni:

1. Prof Dr. H. Fatah Sulaiman, ST., MT, selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Dr. Akhmadi, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Dr. Hadi Sutjipto, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan.
4. Dr. Sugeng Setyadi, SE., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan.
5. Dr. H.Kuswantoro, SE.,M.Si, almarhum selaku dosen Pembimbing Utama dalam penelitian ini, yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan.
6. Umayatu Suiroh S, SE., M.Si, selaku dosen Pembimbing Pendamping dalam penelitian ini, yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan.
7. Dr. Indra Suhendra, SE.,M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi sejak awal semester sampai dengan penyusunan usulan penelitian ini.
8. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
9. Seluruh Staf Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
10. Guru-Guru yang memberikan pelajaran berharga untuk saya Guru SDN Saninten 3, MTS MII Al-Hikmah dan SMAN 2 Pandeglang.
11. Teman yang menemani dan selalu membantu saya dari awal semester Ombi Mufied, Imam Taher, Iman Nur Cikman, Nurul Ijabah, Siti Nurul Kholisah, Resky Puji, Dzikri miftahudin, Vijay, Rizal Yusup, Nurudin Oben, Bagus Rizki, Danu.

12. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), BEM FEB Untirta dan Himepta yang telah memberikan saya berbagai pelajaran dan pengalaman dalam berorganisasi.
13. Teman seperjuangan Kelas B Ilmu Ekonomi Pembangunan 2015.
14. Teman-teman Pedagang di Kadulisung dan Pasar Batu Bantar.
15. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya penelitian ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis juga menyadari penelitian ini masih terdapat kelemahan sehingga tidak lupa megharap kritik dan saran atas penelitian ini.

Serang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Deskripsi Pengangguran.....	16
2. Penanaman Modal Asing.....	20
3. Upah.....	23
4. Produk Domestik Regional Bruto.....	27
5. Pembangunan Manusia.....	33
B. Study Empiris.....	44
C. Kerangka Pemikiran.....	53
1. Hubungan Penanaman Modal Asing Terhadap Pengangguran.....	56
2. Hubungan Upah Minimum Provinsi terhadap Pengangguran.....	57

3. Hubungan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pengangguran.....	57
4. Hubungan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pengangguran	58
D. Hipotesis Penelitian.....	59_Toc75093000
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Objek Penelitian.....	60
B. Jenis dan Sumber Data.....	60
C. Operasionalisasi Variabel	60
D. Metode Analisis Data.....	64
1. Metode Estimasi Model Regresi Panel	66
2. Uji Spesifikasi Model.....	69
E. Uji Normalitas.....	71
F. Uji Asumsi Klasik.....	72
1. Uji Multikolinearitas	72
2. Uji Heterokedastisitas	73
3. Uji Autokorelasi.....	74
G. Hipotesis Statistik	76
1. Uji t Statistik (Uji Parsial).....	76
2. Uji F Statistik (Uji Simultan).....	79
H. Koefisien Determinasi R-Squared (R^2).....	80_Toc75093017
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	82
A. Gambaran Umum.....	82
B. Perkembangan Variabel Penelitian	82
1. Perkembangan Tingkat Pengangguran.....	82
2. Perkembangan Variabel Independen	84

a. Penanaman Modal Asing.....	84
b. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto.....	86
c. Perkembangan Upah Minimum Provinsi	87
d. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia	90
C. Hasil Analisis Model.....	91
1. Pemilihan Estimasi Model	92
a. Hasil Uji Chow	92
b. Hasil Uji Hausman.....	93
2. Hasil Estimasi Model.....	94
3. Hasil Estimasi Model Cross-section	95
D. Uji Normalitas.....	100
E. Pengujian Asumsi Klasik	101
1. Hasil Uji Multikolinearitas.....	101
2. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	102
3. Hasil Uji Autokorelasi	103
F. Hasil Uji Hipotesis Statistik.....	104
1. Hasil Uji Statistik t (Parsial)	105
2. Hasil Uji Statistik F (Simultan).....	109
G. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	111
E. Pembahasan.....	113
1. Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Tingkat Pengangguran	113
2. Pengaruh PDRB terhadap Tingkat Pengangguran	114
3. Pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap Tingkat Pengangguran	115

4. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran .117

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 119

A. Kesimpulan119

B. Saran.....121

LAMPIRAN 123

DAFTAR PUSTAKA..... 137

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
1.1	Presentase Pengangguran 34 Provinsi di Indonesia tahun 2018-2020.....	7
1.2	Presentase Pengangguran pada 20 Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2020(persen).....	31
1.3	Jumlah Angkatan Kerja di Pulau Sumatera	10
2.1	Standarisasi Angka Harapan Hidup.....	43
2.2	Study Empiris.....	51
2.3	Kerangka Pemikiran	57
2.4	Sekema Paradigma Penelitian	58
3.1	Operasionalisasi Variabel.....	66
4.1	Presentase Tingkat Pengangguran Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Taun 2015-2020(persen).....	87
4.2	Perkembangan Jumlah Penanaman Modal Asing 10 Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2020(juta).....	88
4.3	Perkembangan Jumlah PDRB 10 Provinsi di Pulau Sumatera(Ribu Rupiah).....	90
4.4	Perkembangan Jumlah Upah Minimum Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2015-2020.....	92
4.5	Jumlah Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia 10 Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2015-2020(persen).....	94

4.6	Hasil Uji Cow.....	96
4.7	Hasil Uji Hausman.....	97
4.8	Hasil Estmiasi Regresi Data Panel.....	97
4.9	Nilai Intersep (Konstanta) Pada Tingkat Provinsi di Pulau Sumatera.....	99
4.10	Hasil Uji Koefisien Normalitas.....	104
4.11	Hasil Uji Heterokedasitas.....	107
4.12	Hasil Uji Autokorelasi.....	107
4.13	Hasil Uji T.....	108
4.14	Hasil Uji Statistik F.....	114
4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	115

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Hal
Tabel		
1.1	Bagan penduduk dan tenaga kerja.....	5
1.2	Jumlah dan Presentase Pengangguran di Indonesia Tahun 2015-2020.....	6
2.1	Kerangka Pemikiran	57
2.2	Skema Paradigma Penelitian.....	58
4.1	Hasil Uji Normalitas	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu daerah dan pemerataan pendapatan bagi suatu penduduk suatu daerah. Indonesia mempunyai penduduk begitu banyak, bahkan Indonesia menjadi Negara peringkat ke 4 penduduk terbanyak di Dunia. Tentu ini bisa menjadikan Indonesia sebagai negara yang subur makmur akan sumber daya manusianya atau bahkan sebaliknya Indonesia bisa merugi karena menanggung beban demografi yang begitu banyak namun tidak termanfaatkan. Dalam menaikkan laju pertumbuhan ekonomi banyak sekali hambatan yang menghambat proses kenaikannya. Salah satu aspek yang sering menjadi masalah adalah kesempatan kerja, dimana tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang cepat dan pertumbuhan lapangan kerja yang relatif lambat menyebabkan masalah pengangguran di negara berkembang menjadi semakin serius. Jumlah angkatan kerja yang banyak sebenarnya bukan merupakan masalah apabila daya dukung di negara tersebut mendukung untuk memenuhi penyediaan kesempatan kerja (Lincoln Arsyad, 2010: 358).

Pengangguran sejatinya terjadi karena adanya kesenjangan antara penyediaan lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja yang mencari pekerjaan (Putong, 2009:256). Seseorang baru dikatakan menganggur bila dia ingin bekerja dan telah berusaha mencari kerja, namun tidak mendapatkannya. Dalam ilmu kependudukan

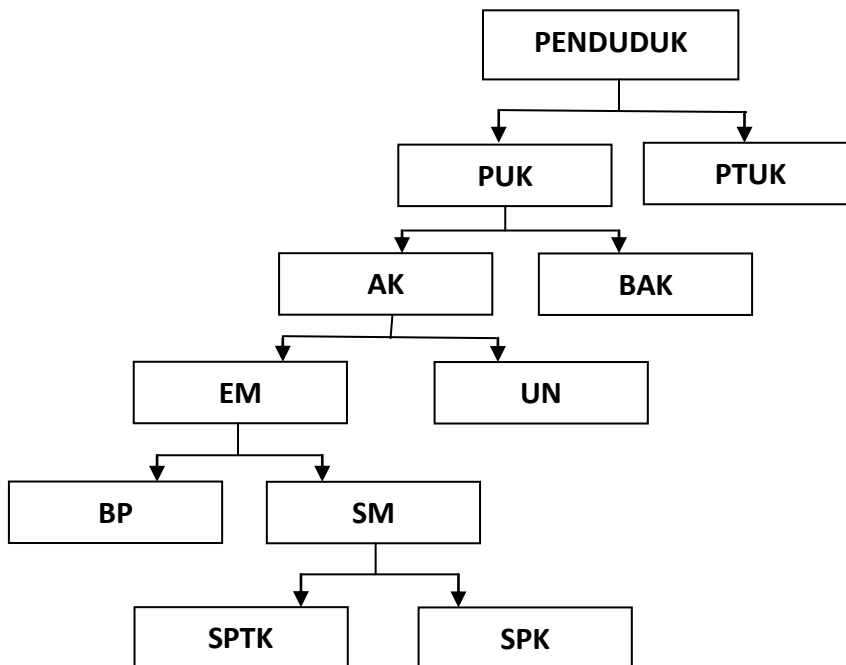
(demografi), orang yang mencari kerja masuk dalam kelompok penduduk yang disebut angkatan kerja (Rahardja & Manurung, 2008: 376). Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif tidak sedang mencari pekerjaan (Nanga, 2005:249). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengangguran merupakan jumlah tenaga kerja yang termasuk ke dalam angkatan kerja dan belum memperoleh pekerjaan karena adanya kesenjangan antara penyedia lapangan kerja dan tenaga kerja yang sedang mencari pekerjaan.

Penduduk adalah mereka yang bertempat tinggal atau berdomisili didalam suatu wilayah Negara. Jumlah penduduk yang besar disuatu negara tidak otomatis akan menjadi modal pembangunan, bahkan dapat pula justru menjadi beban dan tanggungan penduduk lainnya. Penduduk dapat diklasifikasikan kedalam 5 level. Penduduk pada penelitian ini terbagi menjadi dua kategori dan merupakan level 2 yaitu penduduk usia kerja (PUK) dan penduduk tidak usia kerja (PTUK). Penduduk usia kerja sendiri terbagi menjadi dua kelompok, yaitu angkatan kerja (AK) dan bukan angkatan kerja (BAK). Level 4 dari pembagian penduduk adalah penduduk yang tergolong dalam angkatan kerja terbagi menjadi dua kategori, yaitu pengangguran (Unemploy) dan bekerja (Employ). Bekerja penuh (BP) dan setengah menganggur (SM) merupakan kategori dari angkatan kerja yang tergolong bekerja. Setengah menganggur dibagikembali menjadi dua kategori, yaitu setengah pengangguran tidak ketara (SPTK) dan setengah pengangguran ketara (SPK) . Klasifikasi penduduk tersebut memperlihatkan bahwa penduduk yang merupakan angkatan kerja dan tergolong pengangguran dapat menjadi beban

penduduk yang lainnya. Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan namun belum memulai pekerjaan.

Pengangguran adalah jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan tetapi belum memperolehnya. Tingkat pengangguran dapat diketahui dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilakukan secara triwulan setiap tahunnya mulai tahun 2011, yaitu Februari, Mei, Agustus, dan Nopember. Usia, pendapatan rumah tangga/keluarga, tingkat pendidikan, ketrampilan dan pelatihan kerja mempengaruhi seseorang untuk bekerja. Endik dan Suprpto (2015), Digambarkan dalam bagan 1 Penduduk dan Tenaga Kerja :

Bagan Penduduk dan Tenaga Kerja



Gambar 1.1

Sumber: (Kuswantoro & Suprpto, 2015)

PUK : Penduduk Usia Kerja

PTUK : Penduduk Tidak Usia Kerja

AK : Angkatan Kerja

BAK : Bukan Angkatan Kerja

Em : Employ (Pekerja)

Un : Unemploy (Bukan Pekerja)

BP : Bekerja Penuh

SM : Setengah Menganggur

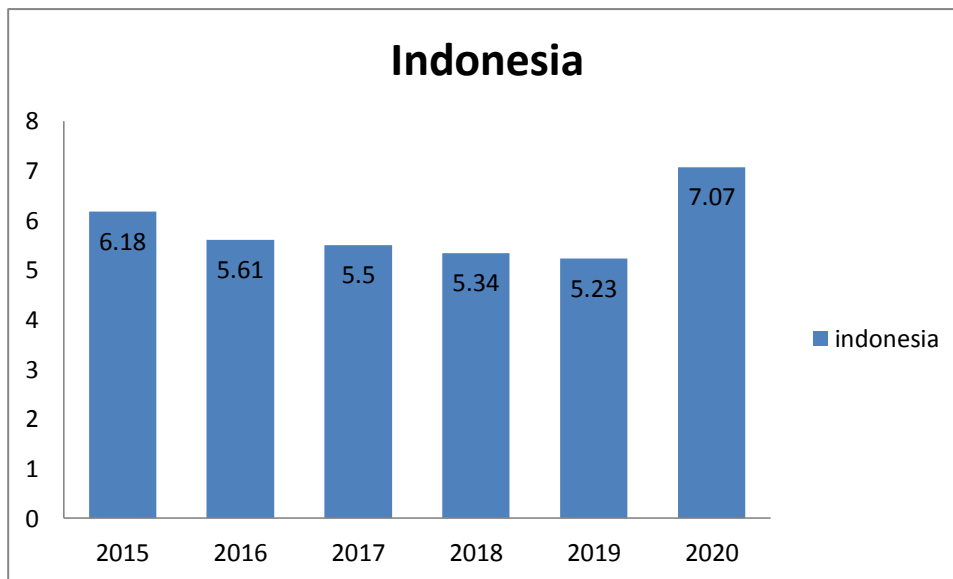
SPTK : Setengah Menganggur Terpaksa

SPK : Setengah Penganggur Kentara/Sukarela (Pekerja Paruh waktu)

Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Berikut adalah gambaran dari jumlah dan persentase pengangguran di Indonesia pada tahun 2015 sampai 2020:

Gambar 1.2

Jumlah dan Persentase Pengangguran di Indonesia, Tahun 2012-2018



Sumber: BPS, 2019, Data Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia

Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa sejak tahun 2015 sampai 2020, jumlah dan persentase Pengangguran di Indonesia mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 Pengangguran mencapai angka 6,18 dan pada tahun 2016 sampai dengan tahun mengalami penurunan setiap tahun nya, terjadi peningkatan yang sangat besar pada tahun 2020 dengan angka presentase pengangguran sebesar 7,07 persen Pengangguran di Indonesia sendiri mengalami flutuasi walaupun tidak begitu dominan sebagaimana data diatas. Menurut Badan Pusat Statistik Pengangguran

adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha dan yang tidak percaya diri akan mendapatkan pekerjaan dan tidak ingin memulai bekerja dan apabila tingkat Pengangguran diangka dibawah 10% maka Pengangguran tersebut masih terbilang rendah. Dilihat dari Gambar 1.1 bahwa Tingkat Pengangguran di Indonesia dari tahun 2015 sampai 2020 masih dibawah 10 persen. Dari total 34 provinsi yang ada di Indonesia presentase provinsi-provinsi yang nilai presentase penganggurannya lebih tinggi dibandingkan angka presentase pengangguran Nasional terbilang cukup banyak, untuk menunjukkan persebaran jumlah pengangguran yang ada di tiap Provinsi Indonesia berikut merupakan tabel persebaran angka presentasi 34 Provinsi yang ada di Indonesia:

Tabel 1.1**Persentase Pengangguran 34 Provinsi di Indonesia , Tahun 2018-2020**

Provinsi	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen)		
	2018	2019	2020
ACEH	6,36	6,17	6,59
SUMATERA UTARA	5,56	5,39	6,91
SUMATERA BARAT	5,55	5,38	6,88
RIAU	6,2	5,76	6,32
JAMBI	3,86	4,06	5,13
SUMATERA SELATAN	4,23	4,53	5,51
BENGKULU	3,51	3,26	4,07
LAMPUNG	4,06	4,03	4,67
KEP. BANGKA BELITUNG	3,65	3,58	5,25
KEP. RIAU	7,12	7,5	10,34
DKI JAKARTA	6,24	6,54	10,95
JAWA BARAT	8,17	8,04	10,46
JAWA TENGAH	4,51	4,44	6,48
DI YOGYAKARTA	3,35	3,18	4,57
JAWA TIMUR	3,99	3,82	5,84
BANTEN	8,52	8,11	10,64
BALI	1,37	1,57	5,63
NUSA TENGGARA BARAT	3,72	3,28	4,22
NUSA TENGGARA TIMUR	3,01	3,14	4,28
KALIMANTAN BARAT	4,26	4,35	5,81
KALIMANTAN TENGAH	4,01	4,04	4,58
KALIMANTAN SELATAN	4,5	4,18	4,74
KALIMANTAN TIMUR	6,6	5,94	6,87
KALIMANTAN UTARA	5,22	4,49	4,97
SULAWESI UTARA	6,86	6,01	7,37
SULAWESI TENGAH	3,43	3,11	3,77
SULAWESI SELATAN	5,34	4,62	6,31
SULAWESI TENGGARA	3,26	3,52	4,58
GORONTALO	4,03	3,76	4,28
SULAWESI BARAT	3,16	2,98	3,32
MALUKU	7,27	6,69	7,57
MALUKU UTARA	4,77	4,81	5,15
PAPUA BARAT	6,3	6,43	6,80
PAPUA	3,2	3,51	4,28
INDONESIA	5,34	5,23	7,07

Sumber: BPS,2020, Data Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi yang ada di Indonesia

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa keseluruhan tingkat Penganggurn terbuka pada setiap provinsi yang ada di Indonesia yang persentasenya lebih tinggi dari nilai presentase nasional merupakan provinsi yang ada di Pulau Sumatera yang dalam kurun waktu 2 tahun terakhir 2018 sampai 2019 mengalami

perkembangan yang berbeda beda, di tahun 2020 semua Provinsi yang ada di Indonesia mengalami peningkatan tingkat pengangguran terbuka dan ada beberapa Provinsi yang nilai Tingkat Penganggurannya diatas 10 persen yang artinya sudah sangat tinggi tingkat penganggurannya.

Pada tahun 2015 sampai tahun 2019 tingkat pengangguran mengalami penurunan. Penurunan tingkat pengangguran tersebut dicapai melalui perluasan penciptaan lapangan kesempatan kerja, peningkatan dan perluasan lapangan pekerjaan dan program pro-rakyat, serta meningkatkan efektifitas penanggulangan program guna mengatasi pengangguran melalui berbagai kebijakan. Dan dalam lima tahun terakhir laju penurunan pengangguran terus menurun walaupun cenderung lamban karna adanya perlambatan pada sektor penyediaan lapangan kerja guna menyerap angka tenaga kerja itu sendiri, adanya pelatihan kerja, memajukan mutu pendidikan serta menanamkan jiwa wirausaha dalam diri pada masyarakat guna menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Untuk menunjukkan persebaran jumlah pengangguran pada 10 Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2015 sampai 2020, dapat dilihat dari tabel 1.2 sebagai berikut:

Table 1.2
Persentase Pengangguran pada 10 Provinsi di Pulau Sumatra , Tahun 2015-2020(persen)

Provinsi	TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
ACEH	9.93	7.57	6.57	6.36	6,17	6,59
SUMATERA UTARA	6.71	5.84	5.60	5.56	5,39	6,91
SUMATERA BARAT	6.89	5.09	5.58	5.55	5,38	6,88
RIAU	7.83	7.43	6.22	6.20	5,76	6,32
JAMBI	4.34	4.00	3.87	3.86	4,06	5,13
SUMATERA SELATAN	6.07	4.31	4.39	4.23	4,53	5,51
BENGKULU	4.91	3.30	3.74	3.51	3,26	4,07
LAMPUNG	5.14	4.62	4.33	4.06	4,03	4,67
KEP. BANGKA BELITUNG	6.29	2.60	3.78	3.65	3,58	5,25
KEP. RIAU	6.20	7.69	7.16	7.12	7,5	10,34

Sumber: BPS, data tingkat pengangguran terbuka pada 10 provinsi di pulau Sumatra Indonesia

Dari table 1.2 menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran yang dilihat dari persentase Tingkat Pengangguran pada sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2015 sampai 2020 mengalami perkembangan yang berbeda-beda persentase tingkat pengangguran selalu berubah-ubah. Meningkatnya angka pengangguran yang terjadi pada Provinsi yang ada di pulau Sumatra tidak luput karena ketidak seimbangan antara ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada di pulau Sumatra dengan angkatan kerja yang tersedia, kecilnya upah minimum provinsi yang menyebabkan terjadinya migrasi angkatan kerja serta kurangnya permintaan umum terhadap barang dan jasa yang menyebabkan pihak produsen yang ada di pulau Sumatra mengurangi produksi hal tersebut mengakibatkan terjadinya pengurangan karyawan dan penurunan produktifitas masyarakat dengan

demikian harus ada penelitian terbaru yang meneliti mengenai tingkat pengangguran yang ada pada Provinsi di Pulau Sumatera.

Table 1.3
Jumlah Angkatan Kerja Di Pulau Sumatera

Provinsi	2017			2018			2019		
	Angkatan Kerja (AK)			Angkatan Kerja (AK)			Angkatan Kerja (AK)		
	Jumlah AK	Bekerja	Tidak	Jumlah AK	Bekerja	Tidak	Jumlah AK	Bekerja	Tidak
			Bekerja			Bekerja			Bekerja
Aceh	2.330.206	2.158.099	172.107	2.397.089	2.240.378	156.711	2.499.701	2.362.705	136.996
Sumatera Utara	6.716.499	6.286.296	430.203	7.545.035	7.122.114	422.921	7.801.371	7.367.029	434.342
Sumatera Barat	2.617.874	2.465.974	151.900	2.823.663	2.663.327	160.336	2.772.122	2.623.039	149.083
Riau	3.128.108	2.947.871	180.237	3.267.243	3.085.817	181.426	3.253.641	3.079.405	174.236
Jambi	1.792.278	1.726.578	65.700	1.850.221	1.784.287	65.934	1.784.310	1.721.542	62.768
Sumatera Selatan	4.244.369	4.083.217	161.152	4.422.481	4.242.127	180.354	4.391.094	4.214.766	176.328
Bengkulu	1.033.581	1.004.559	29.022	1.059.605	1.031.744	27.861	1.061.950	1.036.317	25.633
Lampung	4.271.193	4.082.131	189.062	4.507.882	4.312.972	194.910	4.524.353	4.345.420	178.933
Bangka-Belitung	728.489	695.988	32.501	750.443	723.494	26.949	727.626	703.460	24.166
Kepulauan Riau	1.053.415	985.619	67.796	1.116.783	1.035.236	81.547	1.102.249	1.024.868	77.381
total	27.916.012	26.436.332	1.479.680	29.740.445	28.241.496	1.498.949	29.918.417	28.478.551	1.439.866

Sumber : Data angkatan kerja 10 Provinsi di Pulau Sumatera Indonesia

Dari table 1.3 jumlah angkatan kerja yang berada di Pulau Sumatera dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017-2019 menunjukkan angka pengangguran yang sangat besar, tahun 2017 dari total jumlah angkatan kerja 27.916.072 jiwa dan jumlah angkatan kerja yang bekerja sebesar 26.436.689 jiwa terjadi hasil angka pengangguran sebesar 1.479.689 jiwa, pada tahun 2018 total jumlah angkatan kerja yang ada di Pulau Sumatera sebesar 29.740.445 jiwa dan

jumlah angkatan kerja yang bekerja sebesar 28.241.496 jiwa terjadi hasil angka pengangguran sebesar 1.498.949 jiwa dan pada tahun 2019 total jumlah angkatan kerja yang ada di Pulau Sumatera sebesar 29.918.417 jiwa dan jumlah angkatan kerja yang bekerja sebesar 28.478.551 jiwa terjadi hasil angka pengangguran sebesar 1.439.866 jiwa. Dengan demikian dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu tahun 2017-2019 hasil dari perbandingan jumlah angkatan kerja dengan angkatan kerja yang bekerja di Pulau Sumatera menunjukkan hasil pengangguran yang sangat besar.

Berdasarkan beberapa hasil studi empiris faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran antara lain : Menurut Tranggono Budi Hartanto dan Siti Umajah Masjkuri (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Upah jumlah penduduk, pendidikan, PDRB berpengaruh positif signifikan sehingga kenaikan upah dapat menambah jumlah pengangguran dan jumlah pengangguran berpengaruh negatif signifikan terhadap upah dimana pengangguran akan bertambah apabila upah minimum meningkat. Kaufman dan Hotchkiss dalam Alghofari (2011) yang menjelaskan bahwa penetapan tingkat upah yang dilakukan oleh pemerintah pada suatu negara akan memberikan dampak terhadap besarnya tingkat pengangguran karena semakin tinggi besaran tingkat upah yang ditetapkan akan menurunkan jumlah orang yang bekerja pada suatu negara. Hasan Basri dan Indria Mayesti dan Nurdin (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Upah, Inflasi, IPM, Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan dimana saat variable diatas mengalami peningkatan dalam menambah jumlah pengangguran. Alfredo Y Mahihhody, Daisy S . M. Engka dan Antonius Y.

Luntungan (2018) dalam penelitiannya menyatakan Upah dan IPM memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap pengangguran, karena semakin tinggi Upah dan IPM semakin menurun pengangguran. Muhammad Nurcholis (2014) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Upah, Pertumbuhan ekonomi dan IPM mempengaruhi Pengangguran dimana saat Upah, pertumbuhan ekonomi dan IPM meningkat maka Pengangguran mengalami penurunan. Dian Priastiwi dan Herniwati Retno Handayani (2019) menyatakan dalam penelitiannya jumlah penduduk, Upah Minimum dan Pendidikan, jumlah penduduk memiliki pengaruh positif signifikan dimana kenaikan jumlah penduduk akan menaikkan pula jumlah pengangguran, beda dengan pendidikan setiap kenaikan rata-rata sekolah akan mengurangi jumlah pengangguran, Upah Minimum mempunyai pengaruh negatif signifikan yang dimana saat kenaikan upah minimum akan menurunkan tingkat pengangguran, PDRB berpengaruh negatif signifikan dimana peningkatan PDRB akan mengurangi tingkat pengangguran.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran yang bersumber dari studi empiris yang memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda, serta adanya permasalahan kesenjangan keteredean lapangan pekerjaan dan tenaga kerja yang tersedia, tidak fleksibelnya upah karena penurunan produktifitas perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa yang disebabkan oleh kurangnya permintaan barang dan jasa oleh masyarakat. maka penulis memilih variable yang mempengaruhi tingkat pengangguran yaitu faktor Upah Minimum, Produk Domestik Regional Bruto, dan IPM. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dan akan dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Penanaman Modal Asing, Upah Minimum Provinsi, Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia Secara Parsial terhadap Tingkat Pengangguran pada Sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2015 sampai dengan tahun 2020?
2. Bagaimana Pengaruh Penanaman Modal Asing, Upah Minimum Provinsi, Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Secara Simultan terhadap Tingkat Pengangguran pada Sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2015 sampai dengan tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Penanaman Modal Asing, Upah Minimum Provinsi, Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia Secara Parsial terhadap Tingkat Pengangguran pada Sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Penanaman Modal Asing, Upah Minimum Provinsi, Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Secara Simultan terhadap Tingkat Pengangguran Pada Sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat keilmuan
 - a. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi akademik dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk ilmu pengetahuan khususnya untuk Ekonomi Pembangunan dan sebagai salah satu sumber informasi tentang permasalahan perkembangan pengangguran di Indonesia terhusus di Pulau Sumatera

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan untuk memperoleh gambaran mengenai Penanaman Modal Asing, Upah minimum Provinsi, Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia serta melihat pengaruh masing-masing variabelindependen terhadap variable dependen dalam penelitian ini.
- b. Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna didalam memahami pengaruh Penanaman Modal Asing Upah Minimum Provinsi, Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pengangguran untuk mengatasi masalah Pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghofari, F. (2011). ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA 1980-2007.
- Amalia, N. (2015). PEMBANGUNAN MANUSIA INDEKS, PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN DI PROVINSI PAPUA, . 2010-2015.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Basri, H., Mayesti, I., & Nurdin. (2019). ANALISIS PENGARUH UMP, INFLASI, IPM, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN DI PROVINSI JAMBI. *JURNAL DEVELOPMENT*, 7 (1), 8-14.
- Deliarnov. (2005). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gudjarati, D., & Porter, D. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba.
- gujarati, d. n., & porter, d. c. (2015). *dasar-dasar ekonometrika* (5 ed., Vol. 2). jakarta: salemba empat.
- Hartanto, T. B., & Masjkuri, S. U. (2017). ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP JUMLAH PENGANGGURAN DI KABUPATEN DAN KOTAPROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2010-2014. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2 (1).
- Irpan, M., Saad, R. M., Md Nor, A. H., Halim, A., & Ibrahim, N. (2016). IMPACT OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT ON THE UNEMPLOYMENT RATE IN MALAYSIA. *ScieTech*, 1-11.
- Kemenkeu. (2007). *UU RI No 25 Tahun Penanaan Modal Asing*. jakarta: Kementrian Keuangan.
- Krokeme, E. T., Markjackson, O., Dumani, Timipere, N., & Johnny. (2018). Dampak Investasi Asing Langsung di Tingkat pengangguran di Nigeria (1980-2015).
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Riset Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Kuswantoro, E., & Suprpto, Y. K. (2015). PEMODELAN TINGKAT ANGKATAN KERJA DENGAN ALGORITMA K-MEANS. *Jurnal Ilmiah NERO* , 2 (1).
- Laksamana, R. (2016). PENGARUH PDRB TERHADAP PENGANGGURAN DI KABUPATEN/KOTA KALIMANTAN BARAT. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura* , 5.
- Lamatenggo, O. F., Walewangko, E. N., & Layuck, I. A. (2019). PENGARUH INFLASI, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PENGANGGURAN DI KOTA MANADO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , 19 (2).
- Maharani, K., & Isnowati, S. (2014). KAJIAN INVESTASI, PENGELUARAN PEMERINTAH, TENAGA KERJA DAN KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROPINSI. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* , 21 (1), 62-72.
- Mahihody, A. Y., Engka, D. S., & Luntungan, A. Y. (2018). PENGARUH UPAH DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP PENGANGGURAN DI KOTA MANADO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , 18 (03).
- Mankiw N, G. (2006). *Makro Ekonomi Terjemahan Fitria Liza*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw N, G. (2012). *Pengantar ekonomi Makro*. Jakarta: Salmeba.
- Marwan, & Arizal, M. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Barat. *EcoGen* , 2 (3).
- Nanga, M. (2005). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nurkholis, M. (2014). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA.
- Payaman J, S. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : LPFEUI.
- Prasaja, M. H. (2013). PENGARUH INVESTASI ASING, JUMLAH PENDUDUK DAN INFLASI TERHADAP PENGANGGURAN TERDIDIK DI JAWA TENGAH PERIODE TAHUN 1980-2011. *EDAJ* , 2 (3).
- Prathama, R., & Mandala, M. (2008). *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: LPFEUI.
- Priastiwi, D., & Handayani, H. R. (2019). ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM, DAN PDRB

TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI
PROVINSI JAWA TENGAH. *DIPONEGORO JOURNAL OF
ECONOMICS* , 1 (1).

- Putong, I. (2010). *Pengantar Mikkrodan Makro* . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rizky, R. L., Agustin, G., & Mukhlis, I. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *JESP* , 8 (5).
- Sirait, N., & Marhaeni, A. A. (2013). ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP JUMLAH PENGANGGURAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI. *E-Jurnal EP Unud* , 2 (2).
- Soekarnoto, T. S. (2014). PENGARUH PDRB, UMK, INFLASI DAN IVESTASI TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA DI KBUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR. *Journal Ekonomi dan Bisnis* , 2007-2011.
- Sukirno, S. (2010). *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT raja Grasindo Persada.
- Sukirno, S. (2008). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, S. (2009). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syahyuti. (2006). *30 Konsep Penting Dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian* . Jakarta: PT.Bina Rena Pariwara.
- Tambunan, T. (2003). *Perekonomian indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M., & Stephen C, S. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- umar, h. (2004). *metodelogi penelitian*. jakarta: Raja Grafindo.
- UNDP. (1995). *The State Of Human Development*. Newyork.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Ekonisia FEUII.